

NEWS HEADLINES

- WIKA proyeksikan dapat Rp700 miliar dari divestasi proyek
- TLKM jajaki Palapa Ring Tengah
- BMRI akan tambah modal tiga anak usaha
- BABP rights issue Rp200 miliar pada semester II
- PNBN resmi masuk ke BUKU IV, targetkan kinerja naik 8%
- Laba bersih PANS 2018 turun 52,3% YoY
- BBLD raih pinjaman dari Bank Mayora
- Laba bersih MBAP 2018 turun 14,2% YoY
- MIRA akuisisi 2 perusahaan
- MGRO dan ANJT tingkatkan produksi CPO
- CLEO peroleh fasilitas pinjaman Rp360 miliar
- AKRA tingkatkan modal di AKRIDA Rp20 miliar
- PZZA akan lakukan program MESOP
- BLTZ tandatangani perjanjian dengan CJ ONS VNA
- MPPA bantah kabar akan diakuisisi oleh Para Group
- MAPA targetkan pendapatan tahun 2019 naik 20%
- LPPF berencana membeli kembali saham tambahan
- VIVA dan MDIA rencanakan bayar utang dan ekspansi
- SMSM targetkan pendapatan tahun 2019 naik 15%
- CMPP berencana akan rights issue pada Q3 2019
- Wahana Interfood Nusantara listing hari ini dengan kode COCO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6462/6443/6413
Resistance Level	6511/6541/6559
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6480.276	-29.171	19321.837	9222.281
LQ-45	1019.339	-5.635	1665.291	4925.030

MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham di Asia berakhir datar seiring dengan para investor yang menunggu dimulainya rapat operasi pasar terbuka (FOMC) The Fed yang akan diadakan selama dua hari. Sejak akhir tahun lalu, bursa saham secara global mengalami rally yang cukup tinggi dengan adanya perubahan pandangan dari Jerome Powell selaku pimpinan The Fed, dari pro pengetatan menjadi sedikit dovish atas dasar alasan bahwa tingkat suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sudah sangat dekat dengan tingkat suku bunga netral. Kendati demikian, komentarnya terhadap perekonomian dan pasar tenaga kerja Amerika Serikat (AS) yang solid memberikan harapan bagi pelaku pasar untuk memompa indeks global menjadi lebih tinggi. Indeks Hangseng menguat tipis 57.27 poin, atau 0.19% ke 29466.28 yang merupakan titik tertingginya tahun ini. Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Nikkei 225 Jepang turun tipis masing-masing 5.44 poin, atau 0.18% ke 3090.98 dan 17.65 poin, atau 0.08% ke 21566.85 disertai dengan harga minyak mentah WTI yang terus menguat hingga US\$59.6 seiring dengan OPEC yang berkomitmen untuk membatasi tingkat produksi hingga setidaknya Juni 2019. Hal tersebut tercermin dari penurunan ekspor minyak mentah Arab Saudi sebesar 5.6%.

IHSG terkoreksi sebesar 29.171 poin, atau 0.45% ke 6480.276 seiring dengan minimnya sentimen dalam negeri. Sektor aneka industri dan industri dasar mengalami tekanan sebesar 1.1%. Kendati demikian, sektor tambang, konstruksi properti dan sektor perdagangan mengalami penguatan masing-masing sebesar 0.2%, 0.26% dan 0.28% seiring dengan rebound terhadap harga komoditas energi. Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan dibandingkan hari sebelumnya di Rp14228 per dolar AS dengan harapan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia akan mempertahankan 7DRRR di angka 6.0%. Investor asing kembali tercatat melakukan aksi net buy sebesar Rp170.45miliar.

Bursa saham di Eropa dibuka tentatif menguat setelah pembicara dari Dewan Rakyat, John Bercow melarang Theresa May untuk mengajukan proposal Brexit di hadapan anggota parlemen apabila tidak terdapat perubahan yang substansial. May terpaksa kembali menghadapi Junker untuk membahas revisi dari isi klausul tersebut. Indeks Euro Stoxx 50, Dax, CAC 40 dan FTSE 100 tentatif menguat 0.48%, 0.59%, 0.31% dan 0.3%.

MARKET VIEW

Pasar perkiraan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang berlangsung pada hari Kamis akan mempertahankan suku bunga acuan atau BI7DRRR di level 6%. Dengan mempertimbangkan arah gerak fed fund rate (FFR) yang dovish, kemungkinan yang ditempuh the Fed, yakni menahan FFR di level saat ini di level 2,25%-2,50% hingga akhir tahun 2019 atau menaikkan FFR hanya sekali sebesar 25 bps menjadi 2,5%-2,75% hingga akhir tahun 2019.

Pemerintah akan merilis beleid terkait dengan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) yang akan bersamaan dengan aturan insentif super deductible tax. Dalam peraturan ini terdapat empat poin utama dari usulan pemerintah terkait dengan PPnBM, yakni pengaturan PPnBM berdasarkan konsumsi bahan bakar dan emisi CO2 di mana semakin rendah emisi, semakin rendah pajak. Dalam pengelompokan kendaraan untuk 3.000 cc dan di atas 3.000 cc; tidak membedakan sedan dan non sedan; dan insentif untuk KHB2, hybrid, flexy engine hingga kendaraan listrik. Selain itu, skema keringanan pajak yang diusulkan hingga 200% untuk industri yang berinvestasi untuk pendidikan vokasi, dan 300% bagi yang terlibat dalam kegiatan R&D untuk menciptakan inovasi.

Katalis positif bagi pasar saham Indonesia menyusul Fitch Ratings mengumumkan peringkat utang Indonesia tetap berada di posisi BBB dengan outlook stable. Fitch menyatakan bahwa tingkat beban utang Pemerintah yang rendah dan pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan faktor pendorong tercapainya peringkat utang Indonesia tersebut. Beban utang Indonesia dibandingkan negara peers dinilai lebih aman dan sektor keuangan domestik berada dalam kondisi sehat.

Sementara itu, perhatian pasar yang utama adalah pada pertemuan The Fed yang dimulai pada Rabu dan Kamis. Berdasarkan Fed Fund futures per 18 Maret 2019, terdapat peluang sebesar 98,7% bahwa The Fed akan menahan tingkat suku bunga acuan pada pertemuan bulan ini. Sementara per akhir tahun ini, terdapat peluang sebesar 24,3% bahwa The Fed akan memangkas tingkat suku bunga acuan, lebih tinggi dibandingkan posisi minggu lalu yang sebesar 11,8%. Investor tengah bersiap menyambut pertemuan kebijakan the Fed dalam pekan ini.

Ekspektasi pasar bahwa dalam rapat RDG BI dan juga rapat FOMC keduanya akan menahan suku bunga, ditambah sentimen dari Fitch Ratings yang menetapkan peringkat utang Indonesia berada di posisi BBB dengan outlook stable dapat menjadi katalis positif bagi IHSG untuk dukungannya bergerak ke teritorial positif pada hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) memproyeksikan akan mendapat dana segar hingga Rp700 miliar dari divestasi kepemilikan di sejumlah proyek dan aset perseroan tahun ini. Divestasi ini dilakukan perseroan untuk semua investasi yang bersifat jangka panjang, salah satu kategorinya jalan tol. Sementara perseroan lebih memilih memperbesar balance sheet capacity agar lebih memiliki kekuatan financial. Saat ini perseroan menjaga rasio DER di level 1.7x dengan covenant di level 2.5x-3x

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan Aplikanusa Lintasarta telah melakukan uji coba proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Palapa Ring Tengah.

Bank Mandiri (BMRI) berencana menyuntikkan modal dalam jangka menengah untuk tiga anak perusahaannya. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat permodalan dan ekspansi bisnis dari anak usaha. Tiga anak perusahaan yang akan ditambah modal adalah Bank Mandiri Taspen, Mandiri Utama Finance, Mandiri Capital Indonesia.

Bank MNC Internasional (BABP) akan melaksanakan rights issue pada semester II-2019 sebesar Rp200 miliar. Dana tersebut diharapkan dapat meningkatkan CAR untuk mendorong ekspansi kredit. Adapun target pertumbuhan kredit sebesar 13% YoY pada 2019 dengan fokus pada konsumen, UMKM, dan korporasi atau wholesale.

Bank Pan Indonesia (PNBN) telah resmi menjadi bank kategori BUKU IV dengan modal inti minimal Rp 30 triliun setelah mendapatkan surat penetapan dari OJK. Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja tahun ini kisaran 8%. Tahun ini, PNBN masih akan fokus pada segmen komersial untuk pembiayaan yang saat ini memiliki porsi sebanyak 45% dari total kredit perseroan. Sementara realisasi kredit perseroan akhir tahun 2018 lalu mencapai Rp 151,56 triliun atau tumbuh 8,06% YoY.

Panin Sekuritas (PANS) mengalami penurunan laba bersih sebesar 52,26% YoY menjadi Rp84,59 miliar hingga 31 Desember 2018. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 16,5% YoY menjadi Rp374,99 miliar pada Desember 2018.

Buana Finance (BBLD) kembali meraih pinjaman dari perbankan guna menjalankan usaha di bidang pembiayaan. Perseroan telah menandatangani kredit dengan Bank Mayora pada 18 Maret 2019 untuk transaksi pinjaman sebesar Rp50 miliar dengan tenor 36 bulan yang dijamin dengan piutang milik BBLD.

Mitrabara Adiperdana (MBAP) mengalami penurunan laba bersih sebesar 14,2% YoY menjadi US\$50,31 juta pada 31 Desember 2018. Penjualan perseroan mengalami penurunan tipis dari US\$258,58 juta pada 2017 menjadi US\$258,14 juta pada 2018.

Mitra Internasional (MIRA) bersama anak usahanya, PT Pulau Kencana Raya (PKR), telah mengakuisisi dua perusahaan pada 15 Maret 2019. Perseroan membeli 97.050 saham atau setara 100% saham PT Aneka Tatarasa Indonesia dan 13.800.000 saham atau setara 100% saham PT Bahtera Alam Semesta dengan nilai total transaksi sebesar Rp45 miliar. Adapun sumber dana akuisisi ini berasal dari piutang PKR kepada PT Pilar Indah Investama yang dalam sekaligus bertindak sebagai penjual.

Mahkota Group (MGRO) memproduksi 16.131 ton CPO pada Januari 2019 dan 25.636 ton CPO pada Februari 2019. Perseroan memproyeksikan penjualan pada 2019 berpotensi mencapai Rp5 triliun atau 2,5 kali dari target 2018 sejalan dengan selesainya

pabrik baru refinery pada Juni 2019. Sementara itu, Austindo Nusantara Jaya (ANJT) memproduksi CPO sebanyak 34.750 ton pada Februari 2019 atau naik 6,6% YoY. Tingkat pertumbuhan itu lebih rendah dari capaian pada Januari 2019 yang naik 11% YoY menjadi 18.332 ton.

Sariguna Primatirta (CLEO) meraih fasilitas pinjaman senilai Rp360 miliar dan fasilitas treasury sebesar USD500 ribu dari Bank Mandiri. Perseroan berencana menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk refinancing atas kredit investasi sebesar Rp270 miliar dan kredit modal kerja baru sebesar Rp90 miliar. Pinjaman kredit investasi dan modal kerja tersebut bertenor 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,25%.

AKR Corporindo (AKRA) melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada anak usahanya, PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) pada 15 Maret 2019. Perseroan melakukan peningkatan modal ke AKRIDA sebesar Rp20 miliar dimana modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp286,658 miliar dari sebelumnya Rp266,658 miliar. Peningkatan modal tersebut ditujukan untuk menunjang kegiatan usaha AKRIDA.

Sari Melati Kencana (PZZA) berniat melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan (program MESOP) dengan memberikan saham dengan hak opsi kepada para peserta program melalui penerbitan saham baru yang diterbitkan tanpa memesan efek terlebih dahulu. Jumlah saham yang dikeluarkan maksimal 25.049.263 lembar saham atau 0,822% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. Terhadap program MESOP tersebut, para pemegang saham perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebanyak-banyaknya 0,822% sampai dengan akhir program MESOP. Perkiraan dilusi tersebut tanpa memperhitungkan aksi korporasi perseroan berupa penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan pada 24 April 2019.

Graha Layar Prima (BLTZ) menandatangani system management service agreement dengan CJ OliveNetworks VNA (CJ ONS VNA) senilai 365,16 juta won. Dalam perjanjian yang ditandatangani pada 15 Maret 2019 tersebut, CJ ONS VNA akan memberikan layanan manajemen komprehensif untuk mengoperasikan sistem informasi milik perseroan yakni CINOX ERP, yang terdiri dari cinema management, purchasing, dan e-accounting dalam jangka waktu 1 tahun.

Matahari Department Store (LPPF) berencana membeli kembali saham tambahan sebanyak-banyaknya 3% dari modal disetor dan ditempatkan atau 87.537.542 saham sehingga total pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan atau maksimum sebanyak 291.791.808 lembar saham. Biaya pembelian kembali saham awal dan pembelian kembali saham tambahan adalah maksimal Rp1,4 triliun. Perseroan akan membatasi harga maksimal pembelian kembali saham tambahan sebesar Rp13.330 per saham. RUPST akan diselenggarakan pada 26 April 2019.

Matahari Putra Prima (MPPA) membantah kabar yang menyebutkan bahwa sebagian sahamnya akan diakuisisi oleh Para Group yang merupakan milik Chairul Tanjung. Sebelumnya, beredar kabar rencana akuisisi ini dalam rangka membawa brand Transmart masuk ke pasar modal. Untuk itu manajemen menegaskan bahwa tidak mengetahui asal kabar tersebut dan membantah segala kabar yang menyebutkan adanya rencana penjualan saham perusahaan. Saat ini manajemen MPPA masih akan fokus

menjalankan strategi efisiensi salah satunya dengan melakukan evaluasi terhadap luasan gerai miliknya. Selain itu, manajemen juga masih akan melakukan ekspansi gerai baru dan selektif terhadap produk yang dijual. Secara total MPPA memiliki 113 gerai Hypermart yang sebanyak 28 gerai diantaranya merupakan format supermarket, 24 gerai Foodmart Primo dan Fresh, 102 gerai Boston, 13 gerai FMX dan 4 gerai Smart Club.

Map Aktif Adiperkasa (MAPA) optimis menargetkan pertumbuhan pendapatan 2019 dapat mencapai 20% dengan perkiraan same store sales growth 8%-10%. Sepanjang tahun 2018 lalu MAPA berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 6,2 triliun tumbuh sekitar 23% YoY dengan laba naik hingga 48,8% YoY menjadi Rp 867 miliar. Peningkatan penjualan tersebut didorong strategi MAPA menghadirkan multi-tier retail formula dimana segmentasinya menyasar semua kalangan baik dari premium hingga kalangan menengah ke bawah. Strategi ini juga mendorong same store sale growth (sssg) sebesar 11% serta ditambah dengan memperbanyak gerai.

Selamat Sempurna (SMSM) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% dengan target laba tumbuh stabil dibandingkan dengan tahun lalu. Perseroan optimistis dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD tak akan memengaruhi laba perseroan pada tahun 2019 ini meski nilai kurs menjadi salah satu faktor terhadap laba perusahaan dikarenakan lebih banyak melakukan perdagangan pada pasar ekspor. Dikatakan bahwa perseroan pernah menghadapi masa saat di mana rupiah berada di level Rp9000/USD dan masih mampu membukukan laba. SMSM telah menjual suku cadang penyaring dan radiator mobil di lebih dari 100 negara di dunia, di antaranya adalah Amerika Serikat, Australia, Jepang, dan China. Porsi penjualan suku cadang di pangsa ekspor SMSM sebesar 70% dari total penjualan perseroan. Untuk tahun ini SMSM akan fokus untuk memperbesar penjualan di pangsa pasar luar negeri dari negara-negara yang telah memiliki distributor penjualan. Untuk belanja modal 2019, perseroan menganggarkan sekitar Rp100 miliar yang akan digunakan untuk melakukan pembelian alat baru.

Airasia Indonesia (CMPP) berencana mencari pendanaan tambahan lewat mekanisme rights issue pada kuartal III-2019. Saat ini perseroan masih melakukan seleksi terhadap potential underwriter untuk rights issue tersebut. Tujuan dari rights issue ini untuk memperoleh tambahan modal untuk ekspansi bisnis diantaranya tambahan modal untuk menambah 5 unit pesawat baru dan membuka rute baru. Rencananya penambahan armada baru itu secara bertahap dengan cara sewa, tiga unit diantaranya akan datang pada semester I 2019 dan sisanya di semester II 2019. Sepanjang tahun 2018, CMPP merealisasikan penambahan 9 armada pesawat Airbus A320 dengan skema operating lease. Dari jumlah itu, 8 pesawat merupakan pengalihan dari AirAsia X Indonesia (IAAX) dan 1 armada pesawat tambahan. Saat ini CMPP mengoperasikan 24 armada. Dengan tambahan 5 armada baru di tahun ini, maka CMPP akan mengoperasikan sebanyak 29 armada.

Visi Media Asia (VIVA) dan Intermedia Capital (MDIA) berencana menggalang dana melalui penambahan modal tanpa HMETD sebesar 10%. Kedua perusahaan terafiliasi ini ingin membayar utang di lembaga jasa keuangan sebesar USD31,36 juta dan menyiapkan dana untuk keperluan ekspansi. VIVA dan MDIA akan menyelenggarakan RUPSLB pada 25 April 2019.

Wahana Interfood Nusantara mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham COCO. Sebelumnya perseroan melakukan penawaran umum dengan melepas 168 juta

lembar saham ke publik dengan harga perdana Rp198/saham. Perseroan menunjuk PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Market Data

20 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.95	-0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.86	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,306.31	-0.25
Nickel (US\$/MT)	13,023.00	93.00
Tin (US\$/MT)	21,175.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.45	31.05
Coal (RB) (US\$/MT*)	77.95	14.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	5.00
CPO (MYR)/MT	1,831.50	-6.50
Rubber (MYR/Kg)	914.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.55	3,778.73	56.93
ANTM (GR)	0.05	807.91	-16.16

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,887.38	-0.10	10.97	15.71	14.31	3.73	3.47	7,159.79
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,723.95	0.12	16.41	22.39	19.22	4.21	3.73	12,005.88
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,324.00	0.34	8.86	13.12	12.09	1.72	1.64	1,735.91
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,237.47	-0.18	23.98	11.52	10.30	1.36	1.23	5,010.07
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,766.19	0.18	33.23	16.28	13.91	2.24	2.00	3,289.13
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,466.28	0.19	14.01	11.42	10.46	1.25	1.17	2,464.34
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,480.28	-0.45	4.61	15.59	13.96	2.31	2.11	519.49
JAPAN	NIKKEI 225	21,566.85	-0.08	7.75	15.71	14.56	1.62	1.51	3,284.12
MALAYSIA	KLCI	1,687.68	-0.19	-0.17	16.69	15.70	1.63	1.56	263.13
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,220.92	0.25	4.96	12.77	11.90	1.08	1.04	414.43

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,232.50	-6.50
EUR/IDR	16,158.16	0.39
JPY/IDR	127.78	-0.09
SGD/IDR	10,531.67	-1.97
AUD/IDR	10,085.15	-15.45
GBP/IDR	18,883.68	11.31
CNY/IDR	2,120.49	3.63
MYR/IDR	3,492.04	-0.91
KRW/IDR	12.59	0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07026	0.00003
EUR / USD	1.13530	0.00010
JPY / USD	0.00898	0.00000
SGD / USD	0.73997	-0.00016
AUD / USD	0.70860	-0.00020
GBP / USD	1.32680	0.00000
CNY / USD	0.14899	0.00002
MYR / USD	0.24536	0.00005
100 KRW / USD	0.08844	0.00011

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.85

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.27
6M	6.25
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Mar	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 6.00%
21 Mar	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25%-2.50%
21 Mar	US Interest Rate on Excess Reserves	--
21 Mar	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 225 ribu dari 229 ribu
21 Mar	US Continuing Claims	Turun menjadi 1768 ribu dari 1776 ribu
21 Mar	US Leading Index	Naik menjadi 0.0% dari -0.1%
22 Mar	US Wholesale Inventories MoM	--
22 Mar	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.10 juta dari 4.94 juta
22 Mar	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 3.2% dari -1.2%
22 Mar	US Wholesale Trade Sales MoM	--
23 Mar	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$230.0 Bn dari \$8.7 Bn
26 Mar	US Housing Starts	Turun menjadi 1220 ribu dari 1230 ribu
26 Mar	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.8% dari 18.6%
26 Mar	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1345 ribu
26 Mar	US Building Permits MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.4%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7400	4.23	12.43
UNTR IJ	27500	2.04	1.84
TKIM IJ	11900	4.39	1.40
BDMN IJ	8150	1.88	1.28
MAPA IJ	7250	5.07	0.90
BFIN IJ	650	8.33	0.72
MINA IJ	825	14.58	0.62
INDF IJ	7300	1.04	0.59
BALI IJ	1385	13.52	0.57
INCO IJ	3550	1.72	0.54

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3740	-2.09	-8.35
BBRI IJ	3990	-1.24	-5.48
TLKM IJ	3780	-1.31	-4.44
BBCA IJ	27500	-0.72	-4.38
ASII IJ	7300	-1.35	-3.63
GGRM IJ	89925	-2.26	-3.58
CPIN IJ	7650	-2.55	-2.94
TPIA IJ	5575	-3.04	-2.80
AKRA IJ	4820	-9.06	-1.73
BNLI IJ	920	-6.12	-1.49

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	198.00	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019
GMFI	\$0.0002	Cash Dividend	19 Mar 2019	20 Mar 2019	21 Mar 2019	12 Apr 2019
WOMF	18.50	Cash Dividend	20 Mar 2019	21 Mar 2019	22 Mar 2019	12 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	

BMRI

TRADING BUY

S1 7225 R1 7475

S2 6975 R2 7725

Closing Price 7400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7225-Rp 7725
 - Entry Rp 7400, take Profit Rp 7725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.56	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	45.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	7076	Positif
MA5	7050	Positif



WIKA

TRADING BUY

S1 1945 R1 2040

S2 1850 R2 2130

Closing Price 2000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1945-Rp 2040
 - Entry Rp 2000, take Profit Rp 2040

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	89.18	Negatif
MACD	24.93	Positif
True Strength Index (TSI)	77.51	Positif
Bollinger Band (Mid)	1826	Positif
MA5	1935	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1545 R1 1590

S2 1500 R2 1635

Closing Price 1570

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1545-Rp 1590
 - Entry Rp 1570, take Profit Rp 1590

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.97	Positif
MACD	3.78	Positif
True Strength Index (TSI)	27.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1538	Positif
MA5	1557	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 7250 R1 7350

S2 7150 R2 7450

Closing Price 7300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7250-Rp 7450
 - Entry Rp 7300, take Profit Rp 7450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.75	Positif
MACD	-3.64	Positif
True Strength Index (TSI)	17.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	7384	Negatif
MA5	7260	Positif



ADRO

TRADING BUY

S1 1415 R1 1455

S2 1375 R2 1495

Closing Price 1435

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1415-Rp 1455
- Entry Rp 1435, take Profit Rp 1455

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.08	Positif
MACD	8.43	Negatif
True Strength Index (TSI)	15.19	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1389	Positif
MA5	1436	Negatif



RALS

TRADING BUY

S1 1810 R1 1885

S2 1735 R2 1960

Closing Price 1850

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1810-Rp 1885
- Entry Rp 1850, take Profit Rp 1885

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.26	Positif
MACD	13.17	Positif
True Strength Index (TSI)	39.81	Positif
Bollinger Band (Mid)	1759	Positif
MA5	1823	Positif



Trading View

20 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		19-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12200	12200	12100	11800	12100	12400	12700	Negatif	Negatif	Negatif	14200	12225
LSIP	Trading Sell	1155	1155	1140	1095	1140	1185	1230	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1180
SGRO	Trading Sell	2510	2510	2490	2490	2500	2520	2530	Positif	Positif	Positif	2550	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	4020	4020	3970	3970	4010	4050	4090	Positif	Negatif	Negatif	4360	3930
ADRO	Trading Buy	1435	1435	1455	1375	1415	1455	1495	Negatif	Positif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Buy	875	875	885	855	870	885	900	Positif	Negatif	Negatif	1050	850
INCO	Trading Buy	3550	3550	3580	3460	3520	3580	3640	Negatif	Positif	Negatif	4020	3460
ANTM	Trading Buy	960	950	970	930	950	970	990	Positif	Negatif	Negatif	1150	935
TINS	Trading Sell	1275	1275	1255	1220	1255	1290	1325	Positif	Positif	Negatif	1645	1240
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	595	595	610	520	565	610	655	Negatif	Positif	Positif	600	402
SMGR	Trading Buy	13100	13100	13300	12700	13000	13300	13600	Positif	Negatif	Positif	13350	11925
INTP	Trading Sell	19475	19475	19325	18900	19325	19750	20175	Positif	Positif	Positif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	2050	2050	2030	2030	2040	2060	2070	Positif	Negatif	Positif	2060	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7300	7300	7450	7150	7250	7350	7450	Positif	Positif	Positif	8500	7025
GJTL	Trading Sell	720	720	710	685	710	735	760	Positif	Negatif	Negatif	840	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7300	7300	7225	7125	7225	7325	7425	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GGRM	Trading Sell	89925	89925	89225	87125	89225	91325	93425	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	49325	49325	49050	48375	49050	49725	50400	Negatif	Negatif	Negatif	50125	47925
KLBF	Trading Sell	1550	1550	1540	1520	1540	1560	1580	Positif	Negatif	Positif	1615	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1415	1415	1435	1355	1395	1435	1475	Positif	Positif	Positif	1445	1285
PTPP	Trading Buy	2110	2110	2140	1995	2070	2140	2210	Positif	Positif	Positif	2370	1945
WIKA	Trading Buy	2000	2000	2040	1850	1945	2040	2130	Positif	Negatif	Positif	1955	1635
ADHI	Trading Buy	1570	1570	1590	1500	1545	1590	1635	Positif	Positif	Positif	1690	1500
WSKT	Trading Sell	1920	1920	1900	1855	1900	1945	1990	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2460	2460	2440	2390	2440	2490	2540	Positif	Positif	Positif	2720	2310
JSMR	Trading Sell	5300	5300	5250	5150	5250	5350	5450	Positif	Negatif	Positif	5475	4810
ISAT	Trading Sell	3000	3000	2930	2780	2930	3080	3230	Positif	Positif	Positif	3790	2640
TLKM	Trading Buy	3780	3780	3810	3710	3760	3810	3860	Positif	Negatif	Positif	3940	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7400	7400	7725	6975	7225	7475	7725	Positif	Positif	Positif	7675	6650
BBRI	Trading Sell	3990	3990	3960	3880	3960	4040	4120	Positif	Negatif	Positif	4040	3750
BBNI	Trading Sell	9325	9325	9275	9125	9275	9425	9575	Positif	Negatif	Positif	9350	8525
BBCA	Trading Sell	27500	27500	27375	27075	27375	27675	27975	Positif	Negatif	Negatif	28750	26675
BBTN	Trading Buy	2420	2420	2470	2310	2390	2470	2550	Positif	Positif	Positif	2860	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27500	27500	27775	26175	26975	27775	28575	Positif	Positif	Positif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	304	304	290	250	290	330	370	Positif	Positif	Positif	416	183

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburitysecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.